

**APLIKASI *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) PADA PASIEN
CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI
RUANG HEMODIALISIS RSUD DR SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**MUTHIA ANNISA SALSABILA
NIM : 11025123073**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

APLIKASI *VIRGIN COCONUT OIL* (VCO) PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* (CKD) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT DI RUANG HEMODIALISIS RSUD DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**MUTHIA ANNISA SALSABILA
NIM : 11025123073**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026

Muthia Annisa Salsabila

Aplikasi Virgin Coconut Oil (VCO) Pada Pasien Chronic Kidney Disease (CKD) Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit di Ruang Hemodialisis RSUD Dr Soekardjo Tasikmalaya

xiv + 81 pages + 10 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Chronic Kidney Disease (CKD) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal secara bertahap dan bersifat progresif. Pasien yang menjalani terapi hemodialisis sering mengalami gangguan integritas kulit, seperti xerosis dan pruritus, akibat akumulasi toksin uremik, berkurangnya kelembapan kulit karena proses dialisis, serta penurunan aktivitas kelenjar sebasea. Virgin Coconut Oil (VCO) mengandung asam lemak rantai sedang dan vitamin E yang memiliki sifat emolien sehingga berpotensi membantu mempertahankan kelembapan kulit. **Tujuan:** Mendeskripsikan respons pasien CKD terhadap pemberian VCO sebagai intervensi keperawatan pada masalah gangguan integritas kulit di ruang hemodialisis RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien CKD yang menjalani hemodialisis. VCO diaplikasikan secara topikal dua kali sehari selama tiga hari. Penilaian kelembapan kulit dan kadar sebum dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan alat *Skin Moisture and Oil Analyzer*. **Hasil:** Kedua pasien memiliki kelembapan kulit kategori kering dengan nilai awal 10,2%–14,5% dan kadar sebum rendah (<16%). Setelah intervensi, terjadi peningkatan kelembapan kulit, terutama pada pasien kedua yang meningkat dari 11,2% menjadi 13,4%. Selama pemberian VCO tidak ditemukan eritema maupun reaksi alergi. **Kesimpulan:** Aplikasi VCO memberikan respons positif dalam meningkatkan kelembapan kulit tanpa menimbulkan efek samping, sehingga berpotensi menjadi terapi komplementer yang aman bagi pasien CKD yang menjalani hemodialisis. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, periode observasi lebih panjang, serta menggunakan desain penelitian eksperimental.

Kata Kunci: Chronic Kidney Disease, gangguan integritas kulit, hemodialisis, Virgin Coconut Oil

**D III NURSING STUDY PROGRAM FACULTY OF
HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 11 September 2026

Muthia Annisa Salsabila

The Use of Virgin Coconut Oil (VCO) in Patients with Chronic Kidney Disease (CKD) Presenting with Nursing Issues Related to Impaired Skin Integrity in the Hemodialysis Unit at Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya City

xiv + 81 pages + 10 tables + 14 Appedics

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a chronic condition characterized by a gradual and progressive decline in kidney function. Patients undergoing hemodialysis frequently experience impaired skin integrity—manifesting as xerosis and pruritus—due to the accumulation of uremic toxins, reduced skin moisture caused by the dialysis process, and decreased sebaceous gland activity. Virgin Coconut Oil (VCO) contains medium-chain fatty acids and vitamin E, which possess emollient properties that may help maintain skin moisture. **Objective:** To describe the response of CKD patients to the application of VCO as a nursing intervention for impaired skin integrity in the hemodialysis unit of Dr. Soekardjo Regional General Hospital (RSUD), Tasikmalaya City. **Methods:** This study employed a descriptive design using a case study approach involving two CKD patients undergoing hemodialysis. VCO was applied topically twice daily for three days. Skin moisture and sebum levels were assessed before and after the intervention using a Skin Moisture and Oil Analyzer. **Results:** Both patients exhibited skin moisture levels categorized as "dry" (baseline values of 10.2%– 14.5%) and low sebum levels (<16%). Following the intervention, skin moisture increased; notably, the second patient showed an increase from 11.2% to 13.4%. No erythema or allergic reactions were observed during the VCO application. **Conclusion:** VCO application elicited a positive response by increasing skin moisture without causing adverse effects, suggesting its potential as a safe complementary therapy for CKD patients undergoing hemodialysis. Future research should involve a larger sample size, a longer observation period, and an experimental study design.

Keywords: Chronic Kidney Disease, impaired skin integrity, hemodialysis, Virgin Coc